

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian merupakan suatu investigasi yang terorganisasi, yang dilakukan untuk menyajikan dan memecahkan masalah (Asep Hermawan, 2009:14). Sedangkan objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, dimana dan kapan penelitian dilakukan, dapat juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu (Husein Umar, 2008:303).

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan juga variabel terikat (*dependent variable*). Penulis menguji bagaimana pengaruh dari label ramah lingkungan, atau *Eco-Label*, terhadap perilaku konsumen pro lingkungan, atau *Pro Environment Consumer Behavior*. Variabel Bebas (X) yang akan diteliti yaitu *Eco-Label* yang dimana terdiri dari *Awareness, Knowledge, Availability, Attention*. Terhadap Variabel Terikat (Y) yaitu *Pro Environment Consumer Behavior*

Responden di dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Peneliti memilih mengadakan penelitian di Universitas Pendidikan Indonesia karena melihat dari hasil pra penelitian yang menunjukkan bahwa Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia merasakan adanya permasalahan lingkungan di kampusnya.

Penelitian dengan desain penelitian potong lintang atau *Cross Sectional*. Menurut Notoatmodjo (2002) *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data pada suatu saat tertentu (*point time approach*). Pendapat lain mengatakan bahwa *cross sectional* adalah pendekatan yang

Dhira Fitriadi Kornawan, 2018

**ECO LABEL AIR MINUM DALAM KEMASAN ADES SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PRO ENVIRONMENT CONSUMER
BEHAVIOR MAHASISWA UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sifatnya sesaat atau pada suatu waktu saja dan tidak diikuti dalam kurun waktu tertentu (Bernard Roser,1998)

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Deskriptif verifikatif. Menurut Nazir (1988:63), metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai *Eco-Label* AMDK Ades dan *Pro Environment Consumer Behavior* pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2012:8) adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dijelaskan bahwa metode verifikatif bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Penelitian verifikatif ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Eco-Label* AMDK Ades terhadap *Pro Environment Consumer Behavior* pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu deskriptif verifikatif, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Explanatory Survey*. Metode tersebut dilakukan untuk mengeksplorasi situasi masalah, yaitu untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan kedalam masaah yang dihadapi manajemen atau para peneliti tersebut (Malhotra, 2010)

Dhira Fitriadi Korniwani, 2018

*ECO LABEL AIR MINUM DALAM KEMASAN ADES SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PRO ENVIRONMENT CONSUMER
BEHAVIOR MAHASISWA UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Desain penelitian merupakan perencanaan mengenai penelitian yang akan dijalankan yang merupakan pedoman dari saat memulai penelitian sampai dengan menyimpulkan penelitian (Arikunto 2010:90)

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausalitas. Menurut Sugiyono (2007:30) “desain kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi)”. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Umar, 2003:30) Tujuannya untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel *eco-label* dan *pro environment consumer behavior*.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Pokok masalah yang diteliti bersumber pada dua hal yaitu *Eco-Label* sebagai variabel bebas atau *Independent Variable (X)* dan *Pro Environment Consumer Behavior* sebagai variabel terikat atau *Dependent Variable (Y)*.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Konsep | Indikator | Ukuran | Skala |
|----------------------|--|------------------|--|----------|
| <i>Eco-Label (X)</i> | <i>Eco-label</i> adalah <i>tool</i> yang dapat membantu konsumen dalam mengambil keputusan | <i>Knowledge</i> | 1. Tingkat pengetahuan adanya informasi label ramah lingkungan di produk Air Minum Dalam | Interval |

Dhira Fitriadi Korniwani, 2018

ECO LABEL AIR MINUM DALAM KEMASAN ADES SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PRO ENVIRONMENT CONSUMER
BEHAVIOR MAHASISWA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|--|---|----------------------------|--|-----------------|
| | <p>untuk memilih <i>green product</i> serta menginformasikan mereka bagaimana produk tersebut dibuat.</p> <p>(Rex dan Baumann : 2007)</p> | | <p>Kemasan Ades</p> <p>2. Tingkat pengetahuan adanya <i>Eco-Label</i> sebagai pengidentifikasi preferensi lingkungan di produk Air Minum Dalam Kemasan Ades</p> | |
| | | <p><i>Availability</i></p> | <p>1. Tingkat kemudahan menemukan produk <i>Eco-Label</i> di tempat berbelanja</p> | <p>Interval</p> |
| | | <p><i>Awareness</i></p> | <p>1. Tingkat kesadaran mengenai keberadaan <i>Eco-Label</i> saat berbelanja</p> <p>2. Tingkat kesadaran bahwa <i>Eco-Label</i> terdapat pada Air Minum Dalam Kemasan Ades</p> <p>3. Tingkat kesadaran akan dukungan</p> | <p>Interval</p> |

Dhira Fitriadi Korniwawan, 2018

ECO LABEL AIR MINUM DALAM KEMASAN ADES SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PRO ENVIRONMENT CONSUMER
BEHAVIOR MAHASISWA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|--|--|------------------|---|----------|
| | | | pemerintah terhadap <i>Eco-Label</i> | |
| | | <i>Attention</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kemudahan memahami informasi yang ada di <i>Eco-Label</i>. 2. Tingkat keyakinan terhadap informasi <i>Eco-Label</i> yang terdapat pada produk 3. Tingkat kemudahan menemukan informasi <i>Eco-Label</i> di media lain. | Interval |
| <i>Pro Environment Consumer Behavior</i> (Y) | Seorang konsumen yang sadar akan lingkungan disebut sebagai orang alamiah dan ada secara hukum, yang mengambil perhitungan | Ramah Lingkungan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat keinginan memilih produk yang menghasilkan polusi paling sedikit 2. Tingkat keinginan untuk membeli produk | Interval |

| | | | | |
|--|---|--------------------------|--|-----------------|
| | <p>terkait dampak lingkungan yang bisa terjadi dari keputusan pembelian mereka.</p> <p>(Nagy: 2005)</p> | | <p>yang bisa didaur ulang</p> <p>3. Tingkat keinginan untuk tidak membeli produk apabila perusahaan yang menjualnya tidak bertanggung jawab secara lingkungan</p> | |
| | | <p>Minat Referensial</p> | <p>1. Tingkat keinginan mengajak keluarga dan teman untuk tidak membeli produk yang berbahaya pada lingkungan</p> <p>2. Tingkat kemudahan mencari informasi terkait produk ramah lingkungan.</p> | <p>Interval</p> |

Dhira Fitriadi Kornawan, 2018
*ECO LABEL AIR MINUM DALAM KEMASAN ADES SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PRO ENVIRONMENT CONSUMER
BEHAVIOR MAHASISWA UPI*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan Sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui orang lain atau dokumen terkait. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 golongan, yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui kuesioner dari Mahasiswa-mahasiswa di universitas tersebut

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, antara lain dari pihak Direktorat universitas, beberapa situs internet, serta *literature* jurnal dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah :

1. Kuesioner

Penulis mengajukan pertanyaan mengenai *eco-labelling* menurut penilaian responden, dalam bentuk kuesioner yang disebarkan secara *random* dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis, guna mendapatkan data primer yang merupakan sumber data yang diperoleh dari pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, selanjutnya data primer tersebut akan dibahas dan dianalisis sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

2. Studi Pustaka

Penulis mencari teori-teori dan juga rumus-rumus yang telah diuji kebenarannya dan diakui secara umum, yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti saat ini dengan melalui

Dhira Fitriadi Korniwani, 2018

*ECO LABEL AIR MINUM DALAM KEMASAN ADES SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PRO ENVIRONMENT CONSUMER
BEHAVIOR MAHASISWA UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

buku-buku referensi dan juga jurnal-jurnal yang telah diterbitkan yang mempunyai bahasan yang relevan.

3.6 Populasi, Sampling, Teknik Penarikan Sampel

3.6.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:80). Sedangkan di penelitian ini populasi sasarannya adalah Mahasiswa aktif UPI, dimana menurut data yang diperoleh peneliti, Mahasiswa aktif UPI berjumlah 24.469 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Tidak terdapat batasan tertentu mengenai berapa besar sampel yang diambil dari populasi, karena absah tidaknya sampel bukan terletak pada besar atau banyaknya sampel yang diambil tetapi terletak pada sifat karakteristik sampel apakah mendekati populasi atau tidak (Arikunto 2010:174)

Sedangkan menurut Simamora (2004:37), Untuk penarikan jumlah sampel penelitian, dihitung dengan rumus *slovin* yang berasal dari buku metodologi penelitian pendekatan praktis dalam penelitian :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

e² : Presisi yang ditetapkan 0,01

N : Jumlah populasi

Dhira Fitriadi Korniwani, 2018

*ECO LABEL AIR MINUM DALAM KEMASAN ADES SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PRO ENVIRONMENT CONSUMER
BEHAVIOR MAHASISWA UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan rumus *slovin* maka dapat diukur besarnya sampel sebagai berikut:

$$\text{FIP} : n = \frac{3.487}{24.469} \times 100 = 14$$

$$\text{FPEB} : n = \frac{2.962}{24.469} \times 100 = 12$$

$$\text{FPIPS} : n = \frac{4.330}{24.469} \times 100 = 18$$

$$\text{FPBS} : n = \frac{3.230}{24.469} \times 100 = 13$$

$$\text{FPMIPA} : n = \frac{3.117}{24.469} \times 100 = 13$$

$$\text{FPTK} : n = \frac{3.730}{24.469} \times 100 = 15$$

$$\text{FPOK} : n = \frac{2.351}{24.469} \times 100 = 10$$

$$\text{FPSD} : n = \frac{1.262}{24.469} \times 100 = 4$$

$$\text{Total} = 100$$

Berdasarkan penentuan sampel dengan menggunakan rumus teknik Slovin yang dibagi menurut jumlah total mahasiswa per fakultas, maka diperoleh ukuran sampel (n) sebanyak 100 responden.

3.6.2 Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling*. Teknik *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2014)

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2010) menjelaskan teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Teknik ini pun digunakan apabila sebuah penelitian memerlukan beberapa kriteria tersendiri supaya sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat memecahkan permasalahan penelitian dan juga memberikan nilai yang lebih representatif.

Alasan peneliti mengambil *purposive sampling* adalah untuk menyesuaikan populasi dengan ciri karakteristik yang telah

Dhira Fitriadi Kornawan, 2018

*ECO LABEL AIR MINUM DALAM KEMASAN ADES SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PRO ENVIRONMENT CONSUMER
BEHAVIOR MAHASISWA UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

ditetapkan oleh peneliti, yakni responden yang pernah membeli AMDK Ades maupun sekedar mengetahui dan berkuliah di Universitas Pendidikan Indonesia.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen Penelitian

Untuk bisa mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, maka diperlukan instrumen yang tepat agar data yang terkumpul sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pengumpulan data sebuah penelitian, sering terjadi instrumen bertindak sebagai alat evaluasi.

Instrumen penelitian yang telah disusun kemudian diuji cobakan kepada responden yang berada diluar sampel penelitian untuk mendapatkan gambaran validitas dan reliabilitas instrumen.

3.7.1.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung suatu instrument Adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh *Pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto; 2010:213)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam jumlah Y

Dhira Fitriadi Korniwawan, 2018

*ECO LABEL AIR MINUM DALAM KEMASAN ADES SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PRO ENVIRONMENT CONSUMER
BEHAVIOR MAHASISWA UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y
n = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas adalah menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pertanyaan atau pernyataan tersebut dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).
2. Item pertanyaan atau pernyataan tersebut dikatakan tidak valid apabila r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$).

Secara teknis pengujian instrument dengan rumus diatas menggunakan software SPSS 25.0 *for windows*. Pengujian validitas ini dilakukan terhadap 30 responden dengan r_{tabel} sebesar 0,361. Hasil uji validitas instrumen penelitian untuk variabel *Eco-Label* dan *Pro Environment Consumer Behavior* dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Variabel *Eco-Label* (X)

| No | Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|---------------------|---|--------------|-------------|------------|
| <i>Knowledge</i> | | | | |
| 1 | Informasi label ramah lingkungan di produk Air Minum Dalam Kemasan Ades | 0,713 | 0,361 | Valid |
| 2 | <i>Eco-label</i> yang terdapat pada Air Minum Dalam Kemasan Ades | 0,741 | 0,361 | Valid |
| <i>Availability</i> | | | | |

| | | | | |
|------------------|--|-------|-------|-------|
| 3 | Produk <i>Eco-Label</i> mudah ditemukan di tempat berbelanja | 0,401 | 0,361 | Valid |
| <i>Awareness</i> | | | | |
| 4 | Adanya <i>Eco-Label</i> di saat berbelanja | 0,821 | 0,361 | Valid |
| 5 | Adanya <i>Eco-Label</i> pada produk Air Minum Dalam Kemasan Ades | 0,772 | 0,361 | Valid |
| 6 | Adanya dukungan pemerintah terhadap penggunaan <i>Eco-Label</i> | 0,417 | 0,361 | Valid |
| <i>Attention</i> | | | | |
| 7 | Informasi yang ada di <i>Eco-Label</i> mudah dipahami | 0,821 | 0,361 | Valid |
| 8 | Meyakini informasi yang ada di <i>Eco-Label</i> | 0,732 | 0,361 | Valid |
| 9 | Mudah menemukan informasi <i>Eco-Label</i> di media lain | 0,769 | 0,361 | Valid |

Sumber : Hasil pengolahan data, 2018 dengan *IBM SPSS Statistics 25*.

Pada tabel 3.2 dapat dilihat bahwa setelah dilakukan uji validitas pada semua pernyataan mengenai *Eco-Label*, hasilnya adalah valid. Hal ini disebabkan oleh nilai r_{hitung} yang lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} nya

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Pro
Environment Consumer Behavior (Y)

| No | Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-------------------|---|--------------|-------------|------------|
| Ramah Lingkungan | | | | |
| 1 | Keinginan untuk memilih produk yang menghasilkan polusi paling sedikit | 0,592 | 0,361 | Valid |
| 2 | Keinginan untuk membeli produk yang bisa didaur ulang | 0,524 | 0,361 | Valid |
| 3 | Keinginan untuk tidak membeli produk apabila perusahaan yang menjualnya tidak bertanggung jawab secara lingkungan | 0,374 | 0,361 | Valid |
| Minat Referensial | | | | |
| 4 | Keinginan untuk mengajak keluarga dan teman untuk tidak membeli produk yang berbahaya pada lingkungan | 0,513 | 0,361 | Valid |
| 5 | Mudah menemukan informasi terkait | 0,799 | 0,361 | Valid |

Dhira Fitriadi Korniwawan, 2018
*ECO LABEL AIR MINUM DALAM KEMASAN ADES SERTA
 PENGARUHNYA TERHADAP PRO ENVIRONMENT CONSUMER
 BEHAVIOR MAHASISWA UPI*
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|--|-------------------------|--|--|--|
| | produk ramah lingkungan | | | |
|--|-------------------------|--|--|--|

Sumber : Hasil pengolahan data, 2018 dengan
IBM SPSS Statistics 25

Pada Tabel 3.4 dapat dilihat setelah dilakukan uji validitas pada semua pernyataan mengenai *Pro Environment Consumer Behavior*, hasilnya adalah valid. Hal ini disebabkan nilai r_{hitung} pada setiap pernyataan lebih besar daripada r_{tabel} .

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2010:221) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai apabila koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,70.

Untuk menguji tingkat reliabilitas, dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach Alpha's*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

σt^2 = Varians total

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

Dhira Fitriadi Kornawan, 2018

*ECO LABEL AIR MINUM DALAM KEMASAN ADES SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PRO ENVIRONMENT CONSUMER
BEHAVIOR MAHASISWA UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap item angket dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Memberikan nomor pada angket yang masuk
 - b) Memberikan nomor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni kategori 7 interval
 - c) Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor tersebut dikuadratkan
 - d) Menjumlahkan skor yang ada pada setiap item dari setiap jawaban yang diberikan responden. Total dari setiap jumlah skor setiap item harus sama dengan total skor dari setiap responden
 - e) Mengkuadratkan skor-skor jawaban dari tiap-tiap responden untuk setiap item, dan kemudian menjumlahkannya
2. Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen terlebih dahulu setiap item tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah varians item $\sum \sigma_b^2$, langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mendapatkan varians total (σ^2) dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Keterangan:

σ^2 = Varians

$\sum X^2$ = Jumlah skor

N = Jumlah responden

3. Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan reliabel.

Dhira Fitriadi Korniwani, 2018

*ECO LABEL AIR MINUM DALAM KEMASAN ADES SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PRO ENVIRONMENT CONSUMER
BEHAVIOR MAHASISWA UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Secara teknis pengujian instrument dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas *software SPSS 25.0 for windows*

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel *Eco-Label* dan *Pro Environment Consumer Behavior*

| No | Variabel | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----|--|--------------|-------------|------------|
| 1 | <i>Eco-Label</i> | 0,897 | 0,700 | Reliabel |
| 2 | <i>Pro Environment Consumer Behavior</i> | 0,801 | 0,700 | Reliabel |

Sumber : Hasil pengolahan data, 2018 dengan *IBM SPSS Statistics 25*

Hasil pengujian pada Tabel 3.4 dapat diketahui bahwa pengujian reliabilitas instrument penelitian variabel X dan Y dinyatakan reliabel, dikarenakan masing-masing nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Menurut hasil perhitungan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 25* diperoleh nilai alpha $> 0,700$, artinya reliabilitas mencukupi (*Sufficient Reliability*).

3.7.2 Rancangan Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari responden kemudian harus dilakukan pengolahan dan penafsiran data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat pengaruh antara variabel X *Eco-Label* dan variabel Y *Pro Environment Consumer Behavior*. Menurut Arikunto (2010:278) secara garis besar, analisis data meliputi tiga langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden seperti mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen

pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembar instrumen barangkali ada yang terlepas atau sobek).

2. *Coding*, yaitu pemberian skor atau kode untuk setiap pilihan dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan atau pernyataan dalam angket menggunakan skala likert dengan kuesioner yang dibuat dengan sistem tertutup dan terbuka.

3.7.2.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab dan mendeskripsikan variabel-variabel penelitian antara lain :

1. Analisis deskriptif mengenai *Eco-Label* yang terdiri dari lima indikator yaitu *Awareness*, *Knowledge*, *Availability*, dan *Attention* kepada Mahasiswa UPI
2. Analisis deskriptif mengenai *Pro Environment Consumer Behavior*

Melakukan rancangan analisis deskriptif, yaitu mengolah data dari kuesioner dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah skor kriterium (SK)

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan :

SK = Skor kriterium

ST = Skor tertinggi

JB = Jumlah bulir

JR = Jumlah responden

2. Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kriterium, untuk mencari jumlah skor hasil skor digunakan rumus :

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$$

Dhira Fitriadi Korniwani, 2018

*ECO LABEL AIR MINUM DALAM KEMASAN ADES SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PRO ENVIRONMENT CONSUMER
BEHAVIOR MAHASISWA UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

x_i = Jumlah skor

$x_1 + x_2$ = Jumlah skor angket masing masing responden

3. Membuat daerah kategori kontinum, untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan dari responden maka peneliti membagi daerah kategori menjadi tujuh tingkatan yaitu sangat rendah, cukup rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah dan terendah

Kontinum tinggi dihitung dengan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Kontinum rendah dihitung dengan rumus :

$$SK = SR \times JB \times JR$$

Keterangan :

ST = Skor tertinggi

SR = Skor terendah

JB = Jumlah buir

JR = Jumlah responden

- b. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan dengan rumus:

$$R = \frac{\text{skor kontinum tinggi} - \text{skor kontinum rendah}}{5}$$

4. Menentukan garis kontinum dan daerah letak skor untuk variabel X *Eco-Label* dan variabel Y *Pro Environment Consumer Behavior*. Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum ($S/\text{Skor maksimal} \times 100\%$)

Dhira Fitriadi Korniwani, 2018

*ECO LABEL AIR MINUM DALAM KEMASAN ADES SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PRO ENVIRONMENT CONSUMER
BEHAVIOR MAHASISWA UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | |
|---------------|--------------|--------|--------|--------------|--------|---------------|
| Sangat Rendah | Cukup Rendah | Rendah | Netral | Cukup Tinggi | Tinggi | Sangat Tinggi |
|---------------|--------------|--------|--------|--------------|--------|---------------|

Gambar 3.1
Contoh Garis Kontinum

5. Membandingkan skor total tiap variabel dengan *parameter* di atas untuk memperoleh gambaran *Eco-Label* (X) dan *Pro Environment Consumer Behavior* (Y).

Adapun variabel yang dideskripsikan terdiri dari *Eco-Label* (X) dan *Pro Environment Consumer Behavior* (Y). Dalam penafsiran data yang terkumpul, digunakan kaidah persentase dari 0% - 100% yang disajikan dalam tabel dan diagram. Kriteria penafsiran pengolahan data berdasarkan tabel berikut :

Tabel 3.5
Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Kuesioner

| No | Kriteria Penafsiran | Keterangan |
|----|---------------------|---------------|
| 1 | 0% - 20% | Sangat Rendah |
| 2 | 21% - 40% | Rendah |
| 3 | 41% - 60% | Cukup |
| 4 | 61% - 80% | Tinggi |
| 5 | 81% - 100% | Sangat Tinggi |

Sumber : Sugiyono (2014)

3.7.2.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif bertujuan untuk menguji nilai hipotesis suatu variabel. Melalui analisis ini dapat diketahui pengaruh antara *Eco-Label* dalam *Pro Environment Consumer Behavior*. Karena penelitian ini hanya meneliti dua variabel maka teknik analisa yang digunakan adalah analisis korelasi dan regresi linier sederhana.

Dhira Fitriadi Korniwawan, 2018

*ECO LABEL AIR MINUM DALAM KEMASAN ADES SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PRO ENVIRONMENT CONSUMER
BEHAVIOR MAHASISWA UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Langkah analisis verifikatif dengan cara mengubah data ordinal menjadi interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Mengingat data variabel yang digunakan dalam penelitian seluruhnya adalah skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

Method of Successive Interval (MSI) merupakan metode untuk merubah data ordinal menjadi skala interval berurutan. Sugiyono (2014) menyebutkan langkah-langkah untuk melakukan transformasi data sebagai berikut :

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsisi (p) pada setiap jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
3. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$Scale = \frac{Value}{\dots}$$

Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independent dengan variabel dependen serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan tersebut.

3.7.2.2.1 Uji Asumsi Normalitas

Model regresi yang baik yakni model yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal sehingga digunakan uji normalitas untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal *P-Plot*, uji *Chi Square*, *Skewnes* dan *Kurtonis* atau dengan uji *Kolmogorov Smirnov*

Analisis regresi merupakan bagian dari analisis data statistik parametris. Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa asumsi utama dalam melakukan analisis statistika parametris adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal. Untuk diketahui apakah data yang dianalisis di penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukanlah uji normalitas ini.

3.7.2.2.2 Analisis Korelasi (R)

Analisis korelasi yang digunakan di penelitian ini adalah *Pearsonian Coefficient Correlation* atau sering juga disebut dengan *The Product Moment Coefficient Correlation*. Rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

| | |
|------------|--|
| r_{xy} | = Koefisien validitas item yang dicari |
| X | = Skor total |
| $\sum X$ | = Jumlah skor dalam distribusi X |
| $\sum Y$ | = Jumlah skor dalam distribusi Y |
| $\sum X^2$ | = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X |
| $\sum Y^2$ | = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y |
| N | = Banyaknya responden |

Korelasi produk momen dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 < r < 1)$, apabila $r = -1$ artinya korelasinya *negative* sempurna, $r = 0$ berarti tidak ada

Dhira Fitriadi Korniwani, 2018

*ECO LABEL AIR MINUM DALAM KEMASAN ADES SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PRO ENVIRONMENT CONSUMER
BEHAVIOR MAHASISWA UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

korelasi, $r = 1$ berarti koefisiennya sangat kuat. Untuk mendapatkan penjelasan terhadap koefisien korelasi yang diteliti.

Tabel 3.6
Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,2 – 0,399 | Rendah |
| 0,4 – 0,599 | Sedang |
| 0,6 – 0,799 | Kuat |
| 0,8 – 1 | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiyono (2014)

3.7.2.2.3 Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) *Pro Environment Consumer Behavior* dapat diprediksikan melalui variabel independen (X) *Eco-Label* atau prediktor secara individual. Maksud dari teknik analisis ini juga dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel independen, atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen ataupun sebaliknya. Menurut Sugiyono (2014:270) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

A = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dhira Fitriadi Kornawan, 2018

*ECO LABEL AIR MINUM DALAM KEMASAN ADES SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PRO ENVIRONMENT CONSUMER
BEHAVIOR MAHASISWA UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dhira Fitriadi Kornawan, 2018
*ECO LABEL AIR MINUM DALAM KEMASAN ADES SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PRO ENVIRONMENT CONSUMER
BEHAVIOR MAHASISWA UPI*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Harga a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan harga b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum Y \sum X}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

X dikatakan mempengaruhi Y jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan di Y. Artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun dan dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya. Untuk menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap naik turunnya nilai Y dapat dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

3.7.3 Uji Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dan dapat dipercaya antara *Eco-Label* sebagai variabel independent dan *Pro Environment Consumer Behavior* sebagai variabel dependent yang pada akhirnya akan diambil kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student ($t_{student}$). Rumus dari distribusi student adalah sebagai berikut :

Dhira Fitriadi Korniwani, 2018

*ECO LABEL AIR MINUM DALAM KEMASAN ADES SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PRO ENVIRONMENT CONSUMER
BEHAVIOR MAHASISWA UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2014:184)

Keterangan :

t = Distribusi Student

r = Koefisien Korelasi dari Uji

n = Banyaknya Sampel

Dhira Fitriadi Kornawan, 2018

*ECO LABEL AIR MINUM DALAM KEMASAN ADES SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PRO ENVIRONMENT CONSUMER
BEHAVIOR MAHASISWA UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

